

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

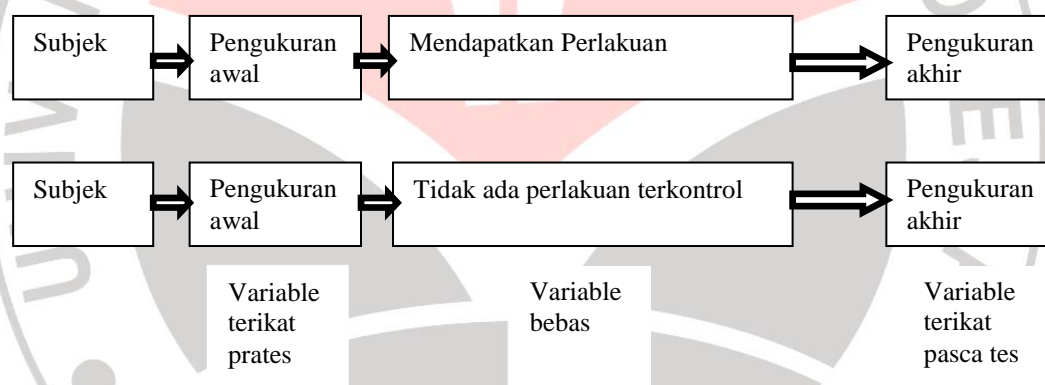
A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian dengan menggunakan metode eksperimen kuasi dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang sikap siswa terhadap pembelajaran menulis laporan pengamatan dengan menggunakan pendekatan proyek sebagai upaya menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter yang diobservasi secara umum selama penelitian. Sedangkan pendekatan kuantitatif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan menulis laporan pengamatan serta gambaran tentang kemampuan mengkomunikasikan nilai karakter siswa berdasarkan hasil tes tulis.

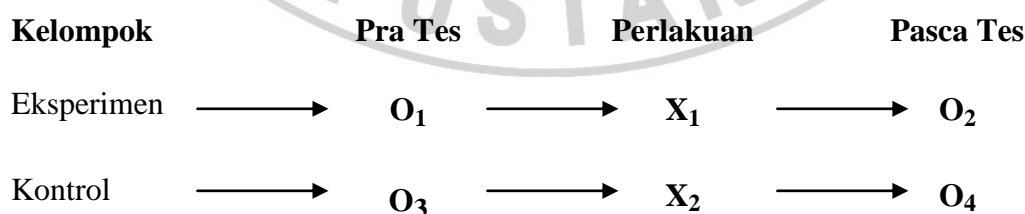
Rancangan penelitian metode eksperimen kuasi dalam penelitian ini menggunakan model desain *nonequivalent kontrol group design*. Pada desain ini menggunakan dua kelompok/kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2008). Untuk memperoleh data pada kelas tersebut diberikan tes awal/prates dan tes akhir/pasca tes. Perbedaan antara kedua kelas tersebut adalah perlakuan dalam proses pembelajaran, di mana kelas eksperimen pembelajarannya dengan menggunakan pendekatan proyek, sedangkan kelas kontrol pembelajarannya secara diskusi dan kunjungan lapangan.

Sehubungan dengan desain seperti di atas, Cozby (2005: 214-216) mengatakan bahwa pada jenis desain eksperimen ini terjadi pengelompokan subjek

yang dipilih tidak secara acak, Kelas yang satu sebagai kelas eksperimen memperoleh perlakuan, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas tanpa perlakuan, dan adanya pengukuran prates dan pasca tes. Dengan dilakukannya pengukuran awal (prates) kita bisa memperoleh keuntungan bahwa saat kedua kelompok memperoleh nilai yang sama pada pengukuran awal, meskipun kelompok ini tidak sebanding, kita bisa melihat perubahan yang berarti dari pengukuran awal ke pengukuran akhir. Bila perlakuan variable bebas berpengaruh, maka seharusnya pada kelas eksperimen terjadi perubahan nilai yang besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Desain penelitiannya adalah sebagai berikut.



Dengan demikian desain penelitian ini secara jelas dapat dilihat seperti di bawah ini.



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 dan O_2 = tes awal dan tes akhir mengenai menulis laporan pengamatan bernilai karakter pada kelas eksperimen.

O_3 dan O_4 = tes awal dan tes akhir mengenai menulis laporan pengamatan bernilai karakter pada kelas kontrol.

x_1 = pembelajaran menulis laporan pengamatan dengan pendekatan proyek bernilai karakter pada kelas eksperimen.

x_2 = pembelajaran menulis laporan pengamatan dengan non-pendekatan proyek pada kelas kontrol.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 2 Maret sampai 28 April 2012. Penelitian dilaksanakan di SDN 3 Cipatat kabupaten Bandung Barat. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 3 Cipatat Bandung Barat sebanyak 60 peserta didik. Dengan perincian, 30 peserta didik kelas A sebagai kelas eksperimen dan 30 peserta didik kelas B sebagai kelas kontrol.

Pemilihan lokasi penelitian disekolah tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan latar belakang masalah penelitian. Selain itu menurut data dari dinas pendidikan kabupaten Bandung Barat tahun 2011 SDN 3 Cipatat dikategorikan sebagai SDSN (Sekolah Dasar Standar Nasional) yang diharapkan mampu menjadi contoh dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran. Berdasarkan data tersebut, peneliti berasumsi bahwa sekolah ini memiliki subjek yang bisa bekerjasama dan cocok untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Adapun pemilihan tingkat kelas V melalui pertimbangan bahwa pembelajaran menulis laporan pengamatan terdapat dalam KTSP SD kelas V semester 2. Selain itu, Santrock (2001: 363) mengatakan bahwa anak pada usia 11 tahun (rata-rata usia anak SD kelas V), sudah memahami dan menggunakan tata bahasa yang kompleks sehingga mampu menghasilkan narasi yang saling melengkapi dan masuk akal.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dilihat dari segi cara atau teknik, menurut Sugiyono (2008:193), teknik pengumpulan data eksperimen dapat dilakukan dengan cara interview/wawancara, kuisioner/angket, observasi/pengamatan, dan gabungan kegiatan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan cara sebagai berikut.

1. Tes

Tes yang digunakan adalah tes kemampuan menulis laporan pengamatan secara naratif. Tes ini diberikan kepada kedua kelas dan dilakukan dua kali yaitu prates/tes awal dan pasca tes/tes akhir. Tes ini diberikan untuk memperoleh data secara kuantitatif mengenai keterampilan menulis laporan pengamatan peserta didik.

2. observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data kualitatif mengenai proses pembelajaran yang mengamati aktivitas guru dan peserta didik sebelum, dan selama mengikuti pembelajaran menulis laporan

pengamatan dengan pendekatan proyek. Pada kelas kontrol, Observasi dilakukan sebanyak satu kali pertemuan (2 JP/2 X 35). Pada kelas eksperimen, observasi dilakukan sebanyak tujuh kali pertemuan dari 10 kali pertemuan yang dilakukan, yaitu satu kali pertemuan 2 JP (2 X 35 menit) sebelum dilakukannya pembelajaran dengan pendekatan proyek dan enam kali pertemuan untuk mendapatkan data kualitatif mengenai kondisi dan situasi saat dilakukannya pendekatan proyek dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan sebagai upaya menumbuhkan nilai-nilai karakter.

3. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data kualitatif mengenai tanggapan atau respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis laporan pengamatan dengan pendekatan proyek. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket diberikan pada peserta didik kelas eksperimen setelah pembelajaran menulis laporan pengamatan dengan pendekatan proyek. Pedoman angket dalam penelitian ini bisa dilihat pada lampiran B.

4. wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terhadap guru kelas. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran pembelajaran sebelum dilakukan pendekatan proyek dalam keterampilan menulis dan untuk memperoleh tanggapan mengenai pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proyek, yang mana merupakan pendekatan pembelajaran yang baru bagi guru tersebut. Selain itu, melalui wawancara juga bertujuan memperoleh gambaran mengenai pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah tersebut secara keseluruhan.

D. Instrumen Penelitian

Materi Pembelajaran dalam penelitian ini adalah materi yang digunakan dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan dengan menggunakan pendekatan proyek untuk kelompok eksperimen. Materi yang disusun disesuaikan berdasarkan kurikulum yang berlaku di sekolah dasar yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Isi materi memuat pokok-pokok bahasan menulis laporan pengamatan untuk kelas lima (V) semester 2 dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan proyek, yang diarahkan dalam mencapai kemampuan menulis laporan pengamatan yang bernilai karakter (karakter yang diteliti adalah disiplin, demokratis, rasa ingin tahu, komunikatif, dan tanggungjawab) meliputi kemampuan penalaran, berbahasa, menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan, dan merefleksi proses kegiatan pembelajaran yang menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter.

Instrumen dalam penelitian ini meliputi; 1) lembar tes, yang terdiri dari pra tes dan pasca tes; 2) lembar observasi, yang memuat item-item aktivitas peserta didik serta guru dalam pembelajaran, terdapat pula lembar kosong dengan instruksi-instruksi yang harus dilakukan oleh *observer* berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dan guru di luar item-item yang tercantum dalam lembar observasi; 3) lembar angket peserta didik, untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran; serta 4) pedoman wawancara, untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter dilingkungan SDN 3 Cipatat.

1. Tes

Tes yang dijadikan instrumen penelitian terdiri dari prates dan pascates. Komposisi isi dan bentuk soal prates dan pascates ini disusun serupa karena salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis peningkatan belajar peserta didik. Adapun tes yang dimaksud adalah tes unjuk kerja berupa produk tulisan/karangan hasil dari pengamatan yang dilakukan. Pada tes tersebut digunakan pedoman penilaian kemampuan menulis yang dikemukakan oleh Brown (1999: 244-245), serta ditambahkan dengan kaidah penelitian laporan pengamatan oleh Warsidi (2008: 20), dan Keraf (1994: .284) yang disesuaikan dengan tuntutan materi dan indikator dalam keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar kelas lima (V) semester dua (2).

Adapun tes yang dilakukan berupa tes menulis dengan kriteria penilaian yang diadaptasi dari skala analisis untuk menilai tugas menulis dalam Brown (1999: 244-245) dan Brown & Bailey (1984: 39-41). Secara lebih jelas bisa memperhatikan Tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
KISI KISI KRITERIA DAN PEMBOBOTAN NILAI TES MENULIS
LAPORAN PENGAMATAN BERNILAI KARAKTER

% nilai	INDIKATOR	KRITERIA PENILAIAN	Skor Maks.
20	1. mampu menulis laporan pengamatan bernilai karakter yang memiliki struktur laporan pengamatan (judul, pendahuluan, isi dan kesimpulan)	1) menggunakan pola organisasi karangan laporan pengamatan. Terdapat judul, pendahuluan (mencantumkan waktu, lokasi dan objek pengamatan), isi (menyampaikan fakta di lapangan) dan kesimpulan. 2) memiliki kalimat-kalimat yang saling terkait dan logis. 3) terdapat detil yang menjelaskan topik 4) menyinggung topik permasalahan dengan simpulan dan kalimat penutup	20
30	2. mampu membuat laporan tertulis berdasarkan fakta di lapangan	5) ide berkembang sesuai dengan tujuan penelitian pengamatan 6) ide sesuai dengan topik disertai alasan-alasan logis (argumentasi) 7) ide sesuai dengan sumber yang diamati (sesuai fakta dan bukti)	20
25	3. mampu memberikan pandangan nilai karakter terhadap hasil pengamata	8) tulisan mengemukakan pemikiran yang lengkap dan masuk akal serta tanggap terhadap nilai-nilai karakter	20
5	4. mampu menggunakan beragam kosakata yang sesuai dengan sasaran pembaca	9) penggunaan dan pemilihan kata bervariasi sesuai dengan sasaran pembaca	20
20	5. mampu menulis laporan pengamatan sesuai dengan kaidah kebahasaan.	10) tulisan menggunakan kaidah ejaan yang disempurnakan dan isi tulisan tersampaikan dengan baik melalui kalimat sederhana yang efektif	20
100%	TOTAL		100

Tabel 3.2
CARA PENGHITUNGAN PENILAIAN
TES MENULIS LAPORAN PENGAMATAN BERNILAI KARAKTER

INDIKATOR	PERSENTASE NILAI	DIKALI	SKOR	NILAI
1	20	X	...	I
2	30	X	...	II
3	25	X	...	III
4	5	X	...	IV
5	20	X	...	V

$$\text{TOTAL NILAI} = \frac{5 \times (\text{I} + \text{II} + \text{III} + \text{IV} + \text{V})}{100}$$

Tabel 3.3
NILAI DAN KATEGORI KEMAMPUAN MENULIS LAPORAN
PENGAMATAN

NO	NILAI	KATEGORI
1	85 – 100	Sangat Baik
2	75 – 84	Baik
3	65 – 74	Cukup
4	55 – 64	Kurang
5	< 55	Sangat Kurang

Nilai dan kategori untuk masing-masing aspek penelitian laporan pengamatan dengan skor tertinggi 20 dapat dilihat pada Tabel berikut:

NO	SKOR	KATEGORI
1	20 – 18	Sangat Baik
2	17 – 15	Baik
3	14 – 12	Cukup
4	11 – 6	Kurang
5	5 – 1	Sangat Kurang

2. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati dan menelaah setiap aktivitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran. Lembar

observasi ini terdiri atas item-item yang memuat aktivitas peserta didik menyangkut berbicara dan berkomunikasi (*oral activity and communicating*), menulis (*writing activity*) dan melakukan (*doing activity*). Setiap aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dicatat dalam lembar observasi selama berlangsungnya pembelajaran.

Tabel 3.4
Pedoman Observasi Proses Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Parameter yang diobservasi
1.	Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan guru mengorganisasi waktu belajar b. Kemampuan guru mengorganisasi materi dan bahan ajar pelajaran bahasa
2.	Interaksi guru dan peserta didik selama Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Interaksi yang terjalin saat kegiatan tanya jawab atau perumusan masalah di saat melakukan pembelajaran b. Interaksi yang terjalin antara guru dan peserta didik, juga antara peserta didik dan peserta didik saat melakukan kegiatan pembelajaran c. Aspek pemahaman nilai-nilai karakter selama peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran
3.	Aktivitas Peserta didik selama Pembelajaran	Kemunculan aspek pemahaman konsep nilai-nilai karakter dan peningkatan hasil belajar peserta didik.

3. Angket

Angket diberikan sebagai bahan evaluasi secara kualitatif terhadap pembelajaran. Angket ini memuat pernyataan-pernyataan menyangkut segala perasaan, sikap, minat dan pandangan peserta didik terhadap pembelajaran. Isi

pernyataan dapat berupa pernyataan Ya dan Tidak. Jika pernyataan dalam angket adalah pernyataan positif, maka peserta didik yang memberikan pernyataan Ya diberi nilai 2, dan tidak diberi nilai 1. Jika pernyataan dalam angket adalah pernyataan negatif, maka peserta didik yang memberikan pernyataan Ya diberi nilai 1, dan tidak diberi nilai 2. Setiap jawaban disertai alasan untuk menggali respon dari responden. Dengan demikian, diharapkan memperoleh gambaran secara kualitatif mengenai respon yang dikemukakan.

Tabel 3.5
Pedoman Angket Respon Peserta Didik

No	Parameter yang diukur	Isi Pertanyaan
1.	Kesan umum terhadap proses pembelajaran	a. Respons emosi (senang, menikmati) b. Intensitas menulis laporan pengamatan c. Kontribusi pembelajaran berbasis proyek terhadap materi pelajaran d. Kontribusi pembelajaran berbasis proyek terhadap minat belajar peserta didik
2.	Kesan khusus terhadap proses pembelajaran	a. Kesulitan yang ditemui dalam memahami pendekatan berbasis proyek dan Konsep nilai-nilai karakter b. Kontribusi Pendekatan proyek terhadap pemahaman konsep nilai-nilai karakter c. Kontribusi Pendekatan proyek terhadap hasil belajar peserta didik

4. Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi atau pendapat guru tentang pendidikan karakter sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran dengan pendekatan proyek. Dalam pedoman wawancara ini, hal-hal yang ditanyakan antarlain yaitu: 1) pendapat mengenai pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah; 2) pendapat mengenai upaya penanaman nilai karakter dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan dengan pendekatan proyek; 3) kesulitan yang dialami selama melakukan pembelajaran menulis laporan pengamatan dengan pendekatan proyek; 4) manfaat pendekatan proyek terhadap pembelajaran menulis dan penanaman nilai-nilai karakter; dan 5) keefektifan pendekatan proyek dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Ada pun prosedur kegiatan penelitian dilakukan sebagai berikut.

1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan penelitian. Kegiatan yang dimaksud sebagai berikut.

a) Sebagai langkah pertama dalam penelitian ini dilakukan studi penelitian berupa observasi awal terhadap kemampuan keterampilan peserta didik dalam menulis dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VA yang dilakukan pada

tanggal 2, 3 dan 6 Maret 2012 sedangkan di kelas VB dilakukan pada tanggal 9, 10, dan 13 Maret. Selain itu juga dilakukan studi pustaka untuk mengetahui penelitian-penelitian yang relevan dengan permasalahan dan variabel penelitian

b) Pengembangan instrumen penelitian meliputi: langkah-langkah menentukan materi dan subjek penelitian, menyusun RPP, menyusun kisi-kisi soal tes keterampilan menulis laporan pengamatan bernilai karakter, validasi instrumen, analisis instrumen, dan penyusunan awal soal tes pra tes dan pasca tes.

2) Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data dalam pengimplementasian pendekatan proyek dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan bernilai karkater. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

a) Pemberian prates kepada kedua kelas, yaitu kelas kontrol pada tanggal 17 Maret 2012 dan kelas eksperimen pada tanggal 16 Maret untuk mendapatkan data awal tentang profil kemampuan menulis laporan pengamatan anak sebelum mengikuti pembelajaran melalui pendekatan proyek.

b) Melakukan persiapan pelaksanaan pembelajaran bersama guru yang mengajar bahasa Indonesia dengan cara diskusi untuk melatih dan menambah wawasan kepada guru dalam menerapkan model tersebut terarah dan tidak kaku. Penerapan model sepenuhnya dilakukan oleh guru, peneliti sebagai observer pada waktu pembelajaran berlangsung

c) pelaksanaan proses belajar mengajar, kelas eksperimen menggunakan pendekatan proyek sedangkan pada kelas kontrol sebagai kelas pembanding dilakukan pembelajaran konvensional atau non-proyek. Ketika kegiatan belajar mengajar

berlangsung peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan lembar observasi dan memakai alat bantu berupa video.

d) Pemberian pasca tes pada tanggal 24 April 2012 untuk melihat peningkatan kemampuan siswa menentukan ide pokok dan menulis laporan pengamatan anak setelah pendekatan proyek dan model konvensional diterapkan.

e) Pemberian angket kepada siswa kelas eksperimen untuk mengetahui tanggapan atau sikap siswa mengikuti pembelajaran dengan pendekatan proyek.

Tabel 3.6
Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Proyek
Menulis Laporan Pengamatan Berkarakter

No	Kegiatan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1.	Observasi pembelajaran nonpendekatan proyek	2, 3, dan 6 Maret 2012	9, 10, dan 13 Maret 2012
2.	Prates/tes awal	17 Maret 2012	16 Maret 2012
3.	Analisis tes awal dan persiapan pembelajaran dengan pendekatan proyek	19 s.d 31 Maret 2012	19 s.d 31 Maret 2012
Pembelajaran Menulis Laporan Pengamatan dengan Pendekatan Proyek			
4.	Tahap Persiapan Proyek		
	1. guru menjelaskan maksud pembelajaran membuat proyek berkarakter; 2. memunculkan minat/permasalahan dari anak, guru membantu dengan memperjelas melalui semantic web/jaring makna; 3. anak merinci permasalahan yang ingin diketahui dengan mempertimbangkan nilai karakter; 4. memperkirakan sumber informasi untuk bisa menemukan data (wawancara, pengamatan langsung, mendatangkan ahli, teks bacaan, buku dan internet);		7 dan 3 April 2012

Dyah Lyesmana, 2012
Pembelajaran Menulis laporan...

	5. merencanakan pengamatan (waktu, kelengkapan, langkah-langkah pengamatan, dan membagi kelompok kerja secara demokratis).		10 April 2012
5.	Tahap Pengembangan Proyek		
	1. anak merumuskan masalah dan tujuan pengamatan; 2. anak menyusun kelengkapan pengamatan (misalnya bisa dibuat sebuah draft pertanyaan); 3. anak mencatat data dan fakta yang diperoleh dari pengamatan (Kunjungan); 4. membuat tindaklanjut apakah sudah sesuai dengan tujuan pengamatan atau harus ada kelengkapan data yang lain.		13 April 2012 14 April 2012
5.	Tahap Simpulan Sementara		
	1. menulis laporan dalam kertas buram dengan sasaran pembaca adik kelas dan sebaya; 2. merevisi, mengedit dan membuat laporan untuk penampilan kelompok.		17 April 2012
6.	Tahap Sumbngsaran Sebaya		
	1. penampilan kelompok (menampilkan laporan dan menceritakan dari awal hingga proses penelitian laporan); 2. sumbangsaran sebaya (apakah sudah sesuai dengan tujuan pengamatan, data dan fakta sudah lengkap, menuliskan nilai karakter, dan tulisan mempertimbangkan sasaran pembaca); 3. bertukar draft laporan untuk di edit kelompok lain (penilaian terhadap laporan teman); 4. merevisi ulang draft; 5. menerbitkan tulisan.		20 April 2012 21 April 2012
7.	Tahap Simpulan dan Refleksi		
	1. guru merefleksi seluruh proses pengamatan dengan mengajukan pertanyaan 2. anak memberikan tanggapan terhadap refleksi		24 April 2012
8.	Pasca tes/Tes Akhir	27 April 2012	27 April 2012
9.	Sebaran Angket pada peserta didik dan wawancara pada guru		28 April 2012

3) Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap pengolahan data dan analisis data penelitian. Data hasil penelitian yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skor tes kemampuan menulis laporan pengamatan dari kedua kelas dengan perhitungan data menggunakan SPSS dengan cara:

1. Memberi skor pada tes kemampuan menulis.
2. Membuat tabel hasil prates dan pasca tes dari hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Menghitung rata-rata skor, gain, dan N-gain tes kemampuan menulis.
4. Menghitung perbedaan rerata N-gain secara statistik dengan menggunakan SPSS ver.17.
5. Melakukan uji normalitas data hasil prates dan pasca tes
6. Melakukan uji homogenitas hasil data prates dan pasca tes
7. Melakukan uji statistik/menghitung rata-rata skor pada prates dan pasca tes dengan menggunakan uji-t.

Data yang diolah secara kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta angket peserta didik. Hasil skor rata-rata pengamatan dikaji sebagaimana yang dikemukakan oleh Budiningarti (1998:10) dalam Soleha (2009) sebagai berikut.

- Skor 1,00 s.d. 1,69 kurang baik
- Skor 1,70 s.d. 2,59 sedang
- Skor 2,60 s.d. 3,50 baik
- Skor 3,51 s.d. 4,00 baik sekali

Untuk data angket ditabulasi dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = f/n \times 100$$

Keterangan:

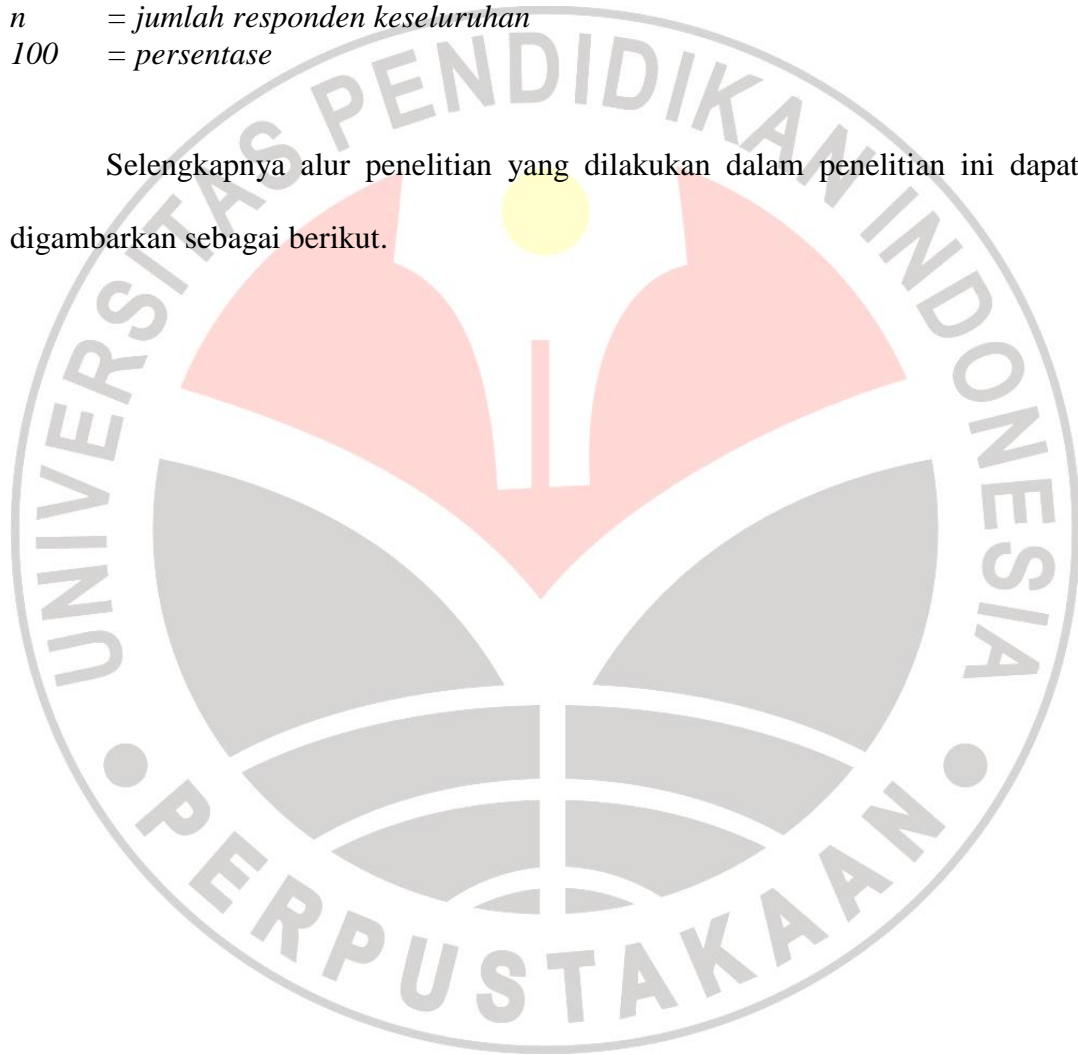
P = Persentase jawaban responden

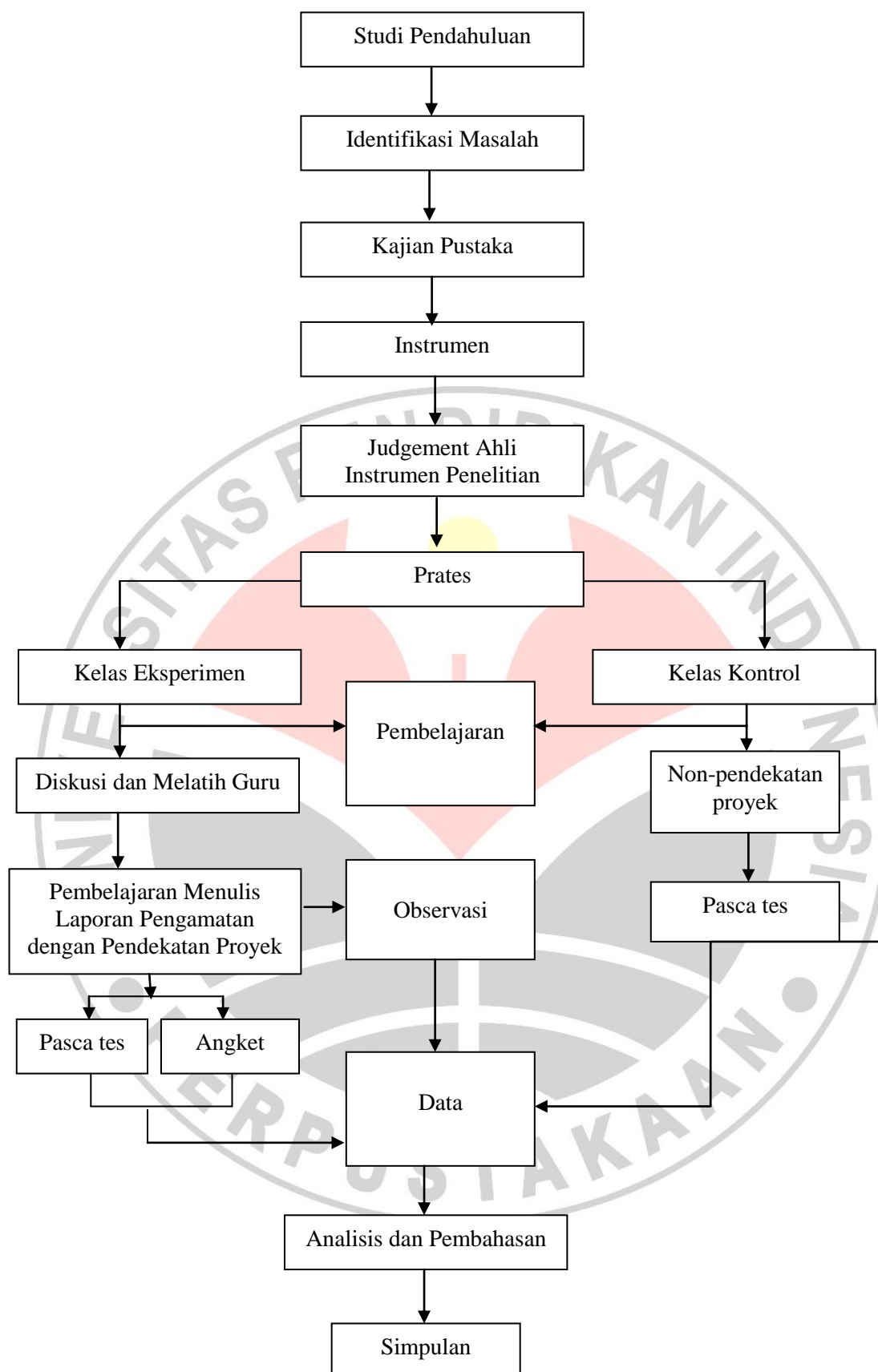
f = frekuensi jawaban

n = jumlah responden keseluruhan

100 = persentase

Selengkapnya alur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.





Gambar 3.2 Alur Penelitian

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh diolah dengan tahapan:

1. tahap penyajian data pembelajaran hasil observasi. data disajikan dalam bentuk deskripsi dan analisis untuk semua langkah-langkah pembelajaran;
2. tahap komparasi. analisis keseluruhan data pratest dan pasca tes yang telah dideskripsikan diarahkan untuk menginterpretasi data dalam menjawab permasalahan penelitian yang diajukan;
3. tahap penyajian hasil penelitian.

Adapun pengolahan data secara statistik dilakukan melalui tahapan analisis:

1. mencari peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran, yang dihitung dengan rumus g faktor (N-gain) dengan rumus Hake (Cheng et.al 2004) dalam Soleha (2000) seperti berikut.

$$g = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pra}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pra}}}$$

Keterangan:

g = N-gain test

S_{post} = skor pasca tes

S_{pre} = skor prates

S_{maks} = skor maksimum ideal

Gain yang dinormalisasai ini diinterpretasikan untuk menyatakan peningkatan kemampuan menulis laporan pengamatan bernilai karakter dengan kriteria seperti pada tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7
Kategori Tingkat Gain yang Dinormalisasi

Batasan kategori	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Dampak pembelajaran menulis laporan pengamatan bernilai karakter dengan pendekatan proyek dalam penelitian ini dapat dilihat dari perbandingan nilai gain kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan proyek dan kelas kontrol yang menggunakan non pendekatan proyek. Suatu pembelajaran dikatakan memiliki dampak yang signifikan jika menghasilkan gain lebih tinggi dibanding pembelajaran lainnya (Margendoller, 2006) dalam Soleha (2000).

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t.

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Setelah data awal atau data pratest menulis laporan pengamatan bernilai karakter, terlebih dahulu data tersebut diuji kenormalannya apakah data kedua kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan memakai alat bantu SPSS for window 17.0 dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas distribusi data dilakukan dengan menggunakan persamaan

$$F = \frac{S_2 \text{ besar}}{S_2 \text{ kecil}}$$

Dengan $S^2 = \text{varians}$

Data dikatakan homogen bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Adapun untuk uji-t atau Uji kesamaan dua rata-rata dipakai untuk membandingkan antara dua keadaan yaitu keadaan nilai rata rata prates siswa pada kelompok eksperimen dengan siswa pada kelompok kontrol keadaan nilai rata rata pasca tes siswa pada kelompok eksperimen dengan siswa pada kelompok kontrol, dan uji kesamaan rata rata untuk gain. Uji kesamaan dua rata rata (uji-t) dilakukan dengan menggunakan *SPSS ver.17 for window* yaitu uji-t dua sampel independen (independen-Sample t Test). Apabila data tidak berdistribusi normal maka dipakai uji non-parametrik, yaitu uji Mann-Whitney (Ruseffendi,1998).

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS ver.17 for window*. Sebelum dilakukan uji hipotesis (analisis inferensial), terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui distribusi atau sebaran skor data kemampuan menulis laporan pengamatan bernilai karakter kedua kelas. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan one Sample kolmogorov-Smirnov test. Uji homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varians kedua kelas. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji levene test, kemudian dilakukan uji-t. Uji kesamaan dua rata-rata (uji-t) dipakai untuk membandingkan perbedaan dua rata-rata.

3. Uji hasil Angket

Untuk menguji hasil angket dari peserta didik tentang kualitas pembelajaran menulis laporan pengamatan bernilai karakter dengan pendekatan proyek digunakan kriteria (Mulyana, 2000: 143) dalam Soleha (2000: 96) sebagai berikut.

0 %	s.d.	0.9 %	= tak seorang pun
1 %	s.d.	49 %	= sebagian kecil
		50 %	= setengahnya
51 %	s.d.	74 %	= sebagian besar
75 %	s.d.	99 %	= hampir semua
		100 %	= semuanya

